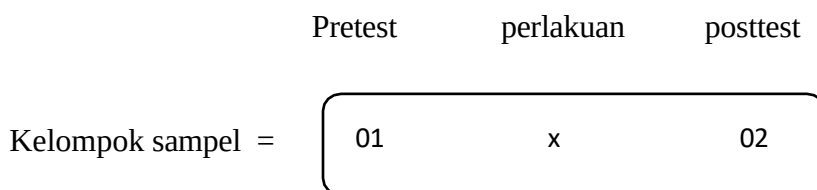


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

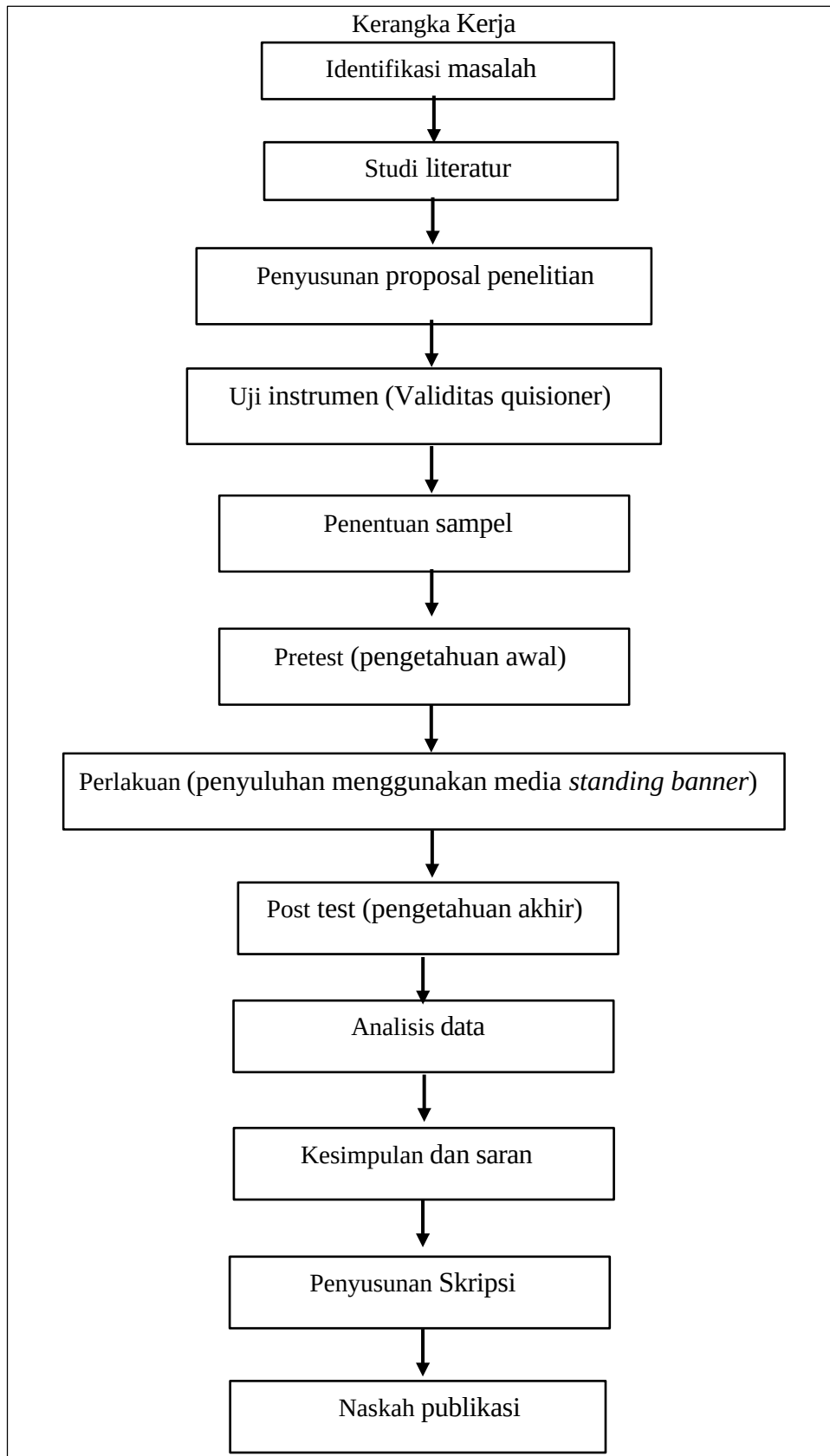
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental menggunakan bentuk *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini, sampel diberikan intervensi berupa penyuluhan dengan menggunakan media *standing banner*. Pengukuran tingkat pengetahuan responden dilakukan sebelum pemberian intervensi (*pretest*) dan setelah pemberian intervensi (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan responden. Rancangan penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan :

- a. 01 : Pre test yang diberikan sebelum melakukan intervensi pada kelompok sampel
- b. 02 : pos test yang diberikan sesudah melakukan intervensi pada kelompok sampel
- c. X : intervensi

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

Penjelasan Gambar :

Penelitian ini diawali dengan tahap identifikasi masalah dan studi literatur, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner, yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data. Setelah instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan, selanjutnya dilakukan penentuan sampel sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Sebelum pelaksanaan *pretest*, peneliti melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan penelitian serta responden, yaitu ibu hamil. Pada tahap ini, peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta melakukan pendataan awal untuk menentukan sampel penelitian. Pelaksanaan *pretest* dilakukan satu hari sebelum pemberian perlakuan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal responden.

Intervensi penelitian dilakukan melalui penyuluhan mengenai pencegahan anemia dengan menggunakan metode ceramah dan media *standing banner*. Penyuluhan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan selama dua minggu berturut-turut dengan durasi ± 30 menit pada setiap pertemuan. Materi yang diberikan disesuaikan dengan indikator pengetahuan yang akan diukur melalui pertanyaan dalam kuesioner. Pada akhir setiap sesi penyuluhan dilakukan evaluasi guna mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap materi yang telah disampaikan, termasuk memberikan penjelasan kembali terhadap materi yang belum dipahami oleh responden.

Setelah seluruh rangkaian intervensi selesai dilaksanakan, dilakukan *posttest* untuk mengukur tingkat pengetahuan akhir responden. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan penelitian, kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian dan naskah publikasi.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Anam, Kecamatan Ruteng. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada data kejadian anemia pada ibu hamil yang diperoleh dari Laporan Tahunan Puskesmas Anam Tahun 2025. Berdasarkan laporan tersebut, prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas mencapai 22,6%, dengan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan hemoglobin sebanyak 137 orang, dan sebanyak 31 orang di antaranya mengalami anemia. Data tersebut menunjukkan bahwa Puskesmas Anam merupakan puskesmas dengan angka kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi kedua di Kecamatan Ruteng.

2. Waktu penelitian

Penelitian Telah dilaksanakan bulan Mei 2026

D. Populasi Dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Anam pada periode penelitian dan memenuhi kriteria inklusi. Setelah penelitian dilakukan,

ibu hamil tersebut dianalisis sebagai subjek untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan mengenai pencegahan anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media standing banner.

Setiap responden ibu hamil telah diberikan kuesioner terstruktur untuk menilai tingkat pengetahuan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang dianalisis berupa data individu ibu hamil yang meliputi karakteristik responden serta skor pengetahuan terkait pencegahan anemia sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan.

2. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Anam yang umur kehamilannya 0-9 bulan (trimester I,II dan III) yang memenuhi kriteria inklusi, dengan jumlah keseluruhan ibu hamil pada Puskesmas Anam pada tahun 2025 sebanyak 137 orang.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada diwilayah kerja Puskesmas Anam dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti dengan jumlah 30 orang ibu hamil.

4. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel diambil menggunakan sampel minimal yaitu 30 orang ibu hamil. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang datanya masuk di wilayah Puskesmas Anam.
- 2) Sehat, tidak mengalami penyakit infeksi saat penelitian

- 3) Semua Ibu hamil yang umur kehamilannya 0 - 9 bulan.
 - 4) Ibu Hamil Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *informed concent*.
 - 5) Dapat berkomunikasi dengan baik.
 - 6) Mudah dijangkau wilayah tempat tinggalnya
- b. Kriteria Ekslusi
- 1) Ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak bersedia mengikuti penelitian.
 - 2) Ibu hamil yang tidak mengikuti kegiatan posyandu.

5. **Tehnik pengambilan sampel**

Teknik sampling yang digunakan adalah *non probality sampling* yang dimana teknik ini memilih anggota untuk dijadikan sampel penelitian. Secara lebih spesifik menggunakan metode *purposive sampling* yang penentuan samplingnya berdasarkan pertimbangan peneliti yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian agar dapat dianggap representative. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 137 ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Anam. Dari jumlah tersebut, peneliti melakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, seperti ibu hamil yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti penelitian, bersedia menjadi responden, dan memenuhi ketentuan lainnya sesuai dengan rancangan penelitian. Setelah dilakukan proses seleksi, diperoleh 30 ibu hamil yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan ditetapkan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian terdiri dari 30 ibu hamil yang dipilih secara purposive karena dianggap

paling sesuai untuk memberikan data yang dibutuhkan dalam menjawab tujuan penelitian.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

- 1) Data tentang karakteristik sampel yang terdiri dari nama, umur, alamat, pendidikan, pekerjaan dan banyak anak dengan cara wawancara langsung menggunakan pertanyaan terstruktur menggunakan form karakteristik responden.
- 2) Data tentang pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Dengan cara memberikan kuesioner berisi sejumlah soal pilihan ganda yang akan dijawab oleh responden, yang terlebih dahulu sudah dilakukan uji validasi

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data keadaan/gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah ibu hamil di Puskesmas anam.

2. Cara pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui proses pengumpulan data di lapangan, yang meliputi:

- Data karakteristik responden, yang terdiri atas nama, umur, alamat,

pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak. Data ini dikumpulkan melalui wawancara langsung menggunakan pertanyaan terstruktur yang dituangkan dalam formulir karakteristik responden.

- Data pengetahuan ibu hamil, yang dikumpulkan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan tentang pencegahan anemia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi sejumlah soal pilihan ganda, yang sebelumnya telah melalui uji validitas.

b. Data Sekunder

- Data sekunder diperoleh dari sumber yang telah tersedia, meliputi data mengenai keadaan atau gambaran umum lokasi penelitian serta jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Anam.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *standing banner*.

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner disusun berdasarkan teori dan referensi terkait anemia pada ibu hamil. Kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup berbentuk pilihan ganda yang mencakup beberapa aspek, antara lain:

- Pengertian anemia pada ibu hamil
- Penyebab anemia
- Tanda dan gejala anemia

- Dampak anemia bagi ibu dan janin
 - Upaya pencegahan anemia (konsumsi tablet tambah darah, pola makan, pemeriksaan kehamilan)
- b. Skoring Kuesioner

Pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil anemia dilakukan menggunakan kuesioner. Setiap butir pertanyaan dinilai dengan sistem skor sebagai berikut:

- Jawaban paling benar diberi skor lima
- Jawaban mendekati benar diberi skor tiga
- Jawaban salah diberi skor satu

Skor total pengetahuan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor jawaban dari setiap responden. Skor maksimum ditentukan berdasarkan jumlah seluruh pertanyaan dalam kuesioner. Selanjutnya, skor yang diperoleh diubah ke dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Pengkategorian Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan persentase nilai yang diperoleh, tingkat pengetahuan ibu hamil dikategorikan menurut Arikunto (2006) menjadi tiga tingkat, yaitu:

- Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 75\%$.
- Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56 – 74%
- Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $< 55\%$

Pengkategorian ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap materi penyuluhan yang diberikan, sehingga dapat diketahui

efektivitas penyuluhan dengan media *standing banner* dalam meningkatkan pengetahuan responden

c. Uji Validitas

Sebelum digunakan, kuesioner telah dilakukan uji validitas untuk memastikan instrumen mampu mengukur tingkat pengetahuan secara tepat dan konsisten.

Uji validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan korelasi person product momen melalui uji coba pada 30 responden. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table pada taraf signifikan 0,05.

d. Media Penyuluhan

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah *standing banner* yang berisi materi pencegahan anemia pada ibu hamil. Media ini berfungsi sebagai alat bantu penyuluhan dan bukan sebagai instrumen pengukuran, namun berperan penting dalam proses pengumpulan data intervensi.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data Primer

Data tentang pengetahuan pada ibu hamil diolah dengan menggunakan Uji Wilcoxon dan cara menghitung jumlah dari masing-masing skor jawaban subjek kemudian membandingkan dengan skor tertinggi untuk selanjutnya mendapatkan kategori tingkat pengetahuan ibu hamil. Tingkat pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi :

- 1) Baik: > 76%
- 2) Cukup: 56 – 75%
- 3) Kurang: < 55%

Dimana ketiga kategori diatas dapat diperoleh dengan cara :

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Data Sekunder

Data gambaran umum jumlah ibu hamil dan wilayah lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Anam.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan secara deskriptif data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dasar responden, khususnya distribusi subjek berdasarkan umur.

b. Analisis Bivariat

Untuk melihat efektifitas dari intervensi terhadap pengetahuan menggunakan uji statistik berupa *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* dengan kriteria pengambilan keputusan :

- Jika $p\text{-value} < 0,05 \rightarrow$ terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest, yang menunjukkan penyuluhan efektif
- Jika $p\text{-value} \geq 0,05 \rightarrow$ tidak terdapat perbedaan signifikan

Semua analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

G. Etika penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan agar hak, keselamatan, dan kesejahteraan responden tetap terlindungi. Prinsip etika yang diterapkan meliputi:

1. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dilakukan, responden diberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami mengenai tujuan penelitian, prosedur, manfaat, serta kemungkinan ketidaknyamanan yang timbul. Partisipasi responden bersifat sukarela dan dibuktikan dengan persetujuan menjadi responden tanpa adanya paksaan.

2. Prinsip Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Identitas dan data pribadi ibu hamil dijaga kerahasiaannya. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan disajikan dalam bentuk agregat tanpa mencantumkan identitas responden.

3. Prinsip Tanpa Bahaya (*Non-maleficence*)

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis bagi responden. Penyuluhan yang diberikan bersifat edukatif dan tidak mengganggu kondisi kesehatan ibu hamil.

4. Prinsip Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan memberikan manfaat langsung berupa peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia, serta manfaat tidak langsung

bagi pelayanan kesehatan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program promosi kesehatan.

5. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Semua responden mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan usia, tingkat pendidikan, status sosial, atau latar belakang lainnya.

6. Hak Menarik Diri (*Right to Withdraw*)

Responden berhak menolak atau menghentikan keikutsertaannya dalam penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun terhadap pelayanan kesehatan yang diterima.

7. Izin Penelitian

Penelitian dilakukan setelah memperoleh izin resmi dari institusi pendidikan dan pihak Puskesmas wilayah kerja terkait.